

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data sekunder dan bersumber dari *annual report* perusahaan BUMN ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel dependen, *fee* audit, dengan variabel independen, aktivitas komite audit, audit internal, dan lamanya waktu audit. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Maka didapatkanlah 14 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan jumlah waktu penelitian 3 tahun, yaitu dari tahun 2011-2013. Sehingga total observasi yang diteliti adalah 42 observasi. Berdasarkan hipotesis yang diajukan serta tujuan yang dibuat, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel aktivitas komite audit, yang diproksikan dengan jumlah pertemuan atau rapat yang dilakukan komite audit suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi, tidak berpengaruh terhadap variabel *fee* audit. Hal tersebut dikarenakan, pertemuan yang dilakukan komite audit belum tentu efektif untuk meningkatkan internal kontrol perusahaan. Akibatnya pelaporan yang berkualitas juga tidak tercipta sehingga tidak memudahkan pekerjaan auditor eksternal dalam melaksanakan audit. Pada akhirnya hal tersebut juga tidak akan mempengaruhi besarnya *fee* audit yang dibebankan kepada perusahaan walaupun semua perusahaan

yang menjadi sampel penelitian telah melaksanakan rapat minimal 4 (empat) kali per periode akuntansi.

2. Variabel audit internal, yang diproksikan oleh jumlah anggota audit internal dalam suatu perusahaan, berpengaruh positif dengan variabel *fee* audit. Artinya, semakin banyak jumlah anggota audit internal dalam suatu perusahaan akan menyebabkan *fee* audit yang dibebankan kepada perusahaan menjadi semakin mahal. Hal tersebut dikarenakan adanya hubungan komplementer antara audit internal dengan audit eksternal. Perusahaan dengan fungsi audit internal yang baik, memiliki permintaan tinggi akan adanya audit eksternal yang berkualitas untuk mengaudit perusahaan mereka. Permintaan itu sebagai langkah menjaga serta meningkatkan internal kontrol perusahaan. Dan sebagai akibatnya, *fee* audit yang diminta oleh KAP terkait juga akan semakin tinggi.
3. Variabel lamanya waktu audit, yang diproksikan dengan jumlah hari sejak berakhirnya periode akuntansi di suatu perusahaan sampai diterbitkannya laporan auditor independen, tidak berpengaruh terhadap variabel *fee* audit. Lamanya waktu yang dibutuhkan auditor eksternal dalam melaksanakan suatu tugas audit disebabkan oleh keadaan *high-peak season* dan akhirnya mempengaruhi besarnya *fee* audit yang dibayarkan oleh perusahaan. Tetapi, setiap KAP memiliki kemampuan dalam *me-manage* pekerjaannya sehingga *high-peak season* tidak selalu terjadi dan hal tersebut juga tidak mempengaruhi besar kecilnya *fee* audit yang akan dibayarkan kepada KAP tersebut.

4. Ketiga variabel independen, aktivitas komite audit, audit internal, dan lamanya waktu audit, secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif terhadap variabel dependen, *fee* audit. Semakin baik *corporate governance* dalam suatu perusahaan, ditandai dengan adanya komite audit dan audit internal, maka auditor eksternal akan lebih berhati-hati dalam menentukan apakah kedua fungsi tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik sehingga meningkatkan internal kontrol perusahaan. Hal itu akan menyebabkan kerja auditor eksternal menjadi semakin kompleks dan membutuhkan waktu yang lama dalam menyelesaikan suatu perikatan audit. Pada akhirnya *fee* audit yang diminta KAP akan semakin tinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa implikasi terhadap pihak-pihak terkait. Implikasi tersebut diantaranya adalah:

1. Auditor eksternal diharuskan melaksanakan *test of control* dengan baik dan tidak boleh tertipu dengan banyaknya rapat yang dilakukan komite audit sehingga mengartikan bahwa fungsi tersebut telah berjalan baik, maka internal kontrol di perusahaan tersebut pun dapat dikatakan baik. Dengan kata lain, auditor eksternal diharapkan tetap mengedepankan sifat skeptisme yang dimilikinya;
2. Setiap perusahaan diharuskan untuk memiliki fungsi audit internal yang didalamnya terdapat banyak auditor berkualitas dan tidak menjadikan

fungsi audit internal hanya sebagai fungsi yang terbentuk karena adanya peraturan, mengingat pentingnya peran audit internal dalam menjaga dan meningkatkan pengawasan atas internal kontrol perusahaan;

3. KAP dituntut untuk tetap menjaga dan meningkatkan kemampuannya dalam *me-manage* pekerjaannya, dikarenakan banyak perusahaan yang melakukan tutup buku pada tanggal 31 Desember dan adanya peraturan tentang waktu penyampaian *annual report*. Salah satu cara *me-manage* pekerjaannya adalah dengan meningkatkan jumlah auditor yang berkualitas agar setiap perikatan dapat terselesaikan dengan cepat dan tepat.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran guna menyempurnakan penelitian selanjutnya.

Saran-saran tersebut adalah:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan perusahaan yang *listed* di BEI sebagai sampel agar hasil penelitian menjadi lebih baik, mengingat perusahaan BUMN terikat lebih banyak regulasi yang harus dipenuhi;
2. Peraturan yang ada terkait standar isi *annual report* harus lebih dikedatkan pelaksanaannya, agar perusahaan secara konsisten terus mengikuti standar yang ada dalam membuat *annual report* perusahaan mereka;

3. Pemerintah disarankan untuk mengeluarkan peraturan agar semua perusahaan BUMN mempublikasikan *annual report* nya di *website* masing-masing perusahaan, seperti halnya untuk perusahaan *go public*. Hal tersebut guna meningkatkan keterbukaan informasi kepada masyarakat umum;
4. Perusahaan BUMN diharapkan dapat memaksimalkan fungsi komite audit mengingat pentingnya fungsi tersebut;
5. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah waktu penelitian, agar hasil yang didapatkan lebih mempresentasikan keadaan yang sebenarnya;
6. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memproksikan komite audit dengan proksi lain, seperti keahlian komite audit;
7. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain yang sekiranya dapat mempengaruhi *fee* audit. Variabel independen tersebut seperti dewan komisaris, resiko audit, kompleksitas perusahaan, dan lain-lain.